

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dengan memperhatikan 5 (lima) dimensi Pengawasan dari T. Hani Handoko sebagai alat ukur dalam mengoptimalkan pengawasan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya yang meliputi tahap penetapan standar, tahap penentuan pengukuran, tahap pengukuran pelaksanaan, tahap perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, dan tahap pengambilan tindakan koreksi. Pada pelaksanaan fungsi pengawasan pembangunan infrastruktur, Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya masih belum dikatakan optimal karena masih adanya ketidaksesuaian waktu pembangunan yang belum tercapai yang didasari oleh terbatasnya waktu dan kinerja Badan Permusyawaratan Desa karena kemampuan dan tanggung jawab lain yang harus dilakukan.

Dalam pengawasan pembangunan infrastruktur terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain terdapat kerjasama yang baik antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya, dan Koordinasi yang tinggi antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya. Sedangkan untuk mengatasi hambatan Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Desa Sumberjaya Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka melakukan berbagai upaya yaitu dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya dalam melaksanakan administrasi data, dan Memberikan sosialisasi secara rutin terkait agar dapat

menstimulasi minat masyarakat dalam berpartisipasi menyampaikan aspirasi terkait Pengawasan Pembangunan Infrastruktur.

## **5.2 Saran.**

### **5.2.1 Saran Teoritis.**

Hasil Penelitian Pengawasan Pembangunan Infrastruktur ini disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut melalui variabel yang sama namun dengan menambah variabel serta pendekatan lain, sehingga dapat menghasilkan hasil yang semakin komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada manajemen pemerintahan.

### **5.2.2 Saran Praktis.**

Pemerintah Kabupaten Majalengka diharapkan untuk terus meningkatkan bimbingan teknis penyelenggaraan pemerintahan desa kepada setiap Badan Permusyawaratan Desa. Dalam upaya meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya harus konsisten dan terus berinovasi. Dan didukung oleh pembiayaan operasional yang lebih memadai bagi Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya sehingga memberikan motivasi terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintah Desa Sumberjaya agar tetap menjaga kerjasama yang baik dengan Badan Permusyawaratan Desa Sumberjaya sebagai mitra kerja.